



Pengaruh Implementasi Akuntansi Lingkungan terhadap Kinerja Perusahaan: *Systematic Literature Review*

Tamala Salavia

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasakti Tegal

Email : tamalasalavia116@gmail.com

Putri Seftiana Fitri

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasakti Tegal

Email : Putriseftiana23@gmail.com

Dien Noviany Rahmatika

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasakti Tegal

Email : diennovi@upstegal.ac.id

Korespondensi penulis : tamalasalavia116@gmail.com

ABSTRACT: *Environmental accounting, also known as “Green Accounting” or “Environmental Accounting”, refers to the process by which businesses or companies incorporate environmental costs into their accounting procedures. Environmental costs are the result of actions that have an impact on the quality of the environment, whether financially or not. The aim of this research is to look at the function, application and impact of environmental accounting on environmental and business sustainability. This research method was carried out using a Systematic Literature Review (SLR). This approach is used to examine and review all research. A total of 52 articles were analyzed in this research. Research Results Environmental accounting has a positive impact on a number of factors related to the sustainability of a business entity, especially company performance through the use of social responsibility as a mediator. Research on environmental accounting Even though Indonesia is a strong country, it still needs improvement because there is not much research there and the topics discussed are limited. The results of this research have consequences for environmental management initiatives and actions that are based on green innovation or environmentally friendly principles and can develop further.*

Keywords: *Environmental Accounting, Financial Performance, Application of Environmental Accounting, Systematic Literature Review, Accounting Research.*

ABSTRAK : Akuntansi lingkungan, dikenal juga sebagai “Green Accounting” atau “Environmental Accounting”, mengacu pada proses dimana bisnis atau perusahaan memasukkan biaya lingkungan ke dalam prosedur akuntansi mereka. Biaya lingkungan hidup merupakan akibat dari tindakan yang berdampak pada kualitas lingkungan hidup, baik segi keuangan atau tidak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat fungsi, penerapan, dan dampak akuntansi lingkungan terhadap keberlanjutan lingkungan dan bisnis. Metode Penelitian ini dilakukan dengan *Systematic Literature Review* (SLR). Pendekatan ini digunakan untuk memeriksa, mengkaji seluruh penelitian. Total terdapat 52 artikel yang dianalisis didalam penelitian ini. Hasil Penelitian Akuntansi lingkungan memiliki dampak positif terhadap sejumlah faktor yang terkait dengan keberlanjutan suatu badan usaha, khususnya kinerja perusahaan melalui penggunaan tanggung jawab sosial sebagai mediator. Penelitian mengenai akuntansi lingkungan Meskipun Indonesia adalah negara kuat, namun masih memerlukan perbaikan karena belum banyak penelitian di sana dan topik yang dibahas terbatas. Hasil penelitian ini mempunyai konsekuensi terhadap inisiatif dan tindakan pengelolaan lingkungan yang dilandasi oleh inovasi hijau atau prinsip ramah lingkungan dan dapat berkembang lebih jauh.

Kata Kunci : Akuntansi Lingkungan, Kinerja Keuangan, Penerapan Akuntansi Lingkungan, *Systematic Literatur Review*, Penelitian Akuntansi .

PENDAHULUAN

Dengan menggunakan akuntansi lingkungan, bisnis dapat berperan atas pencemaran lingkungan yang berawal dari operasi mereka. Tetapi, banyak pekerjaan yang harus dilakukan untuk memperbaikinya (Kusuma *et al.*, 2019). Kerusakan lingkungan hidup bisa saja dikarenakan oleh lingkungan itu sendiri saja, namun pencemaran ini juga tidak menutup kemungkinan disebabkan oleh ulah manusia biasanya dimulai dengan kegiatan yang memengaruhi kehidupan manusia, terutama kegiatan usaha. Operasi bisnis yang serius dapat menimbulkan kesulitan yang sangat merugikan bagi masyarakat luas. Efek dari aktivitas bisnis antara lain limbah produksi, pencemaran suara, pencemaran udara, pencemaran tanah, dan pencemaran lainnya agar dana digunakan dengan benar, bias dalam pertahanan lingkungan hidup harus ditangani dengan cermat. Untuk ini, semua bisnis harus memiliki kesadaran lingkungan. Sebagian besar orang percaya bahwa bisnis dan entitas lain yang mendapat keuntungan oleh alam memiliki kesadaran lingkungan yang luas.(Anna Sutrisna, 2019).

Akuntansi digunakan untuk mengambil, mengestimasi, mengkaji, dan menyajikan beban lingkungan dan penjualan lainnya jika perusahaan ingin meningkatkan kinerja lingkungannya. Ini akan memungkinkan manajemen menggunakannya untuk mengendalikan faktor lingkungan. Akuntansi lingkungan adalah akuntansi yang dimaksud karena akuntansi konvensional tidak memasukkan biaya tak langsung, seperti biaya alam, dalam biaya overhead industri. (Wijayanto *et al.*, 2021).

Saat ini isu lingkungan hidup semakin mendapat perhatian dan diklaim sebagai informasi penting. Namun kini banyak permasalahan kerusakan lingkungan yang terjadi tanpa disadari akibat dari kerusakan lingkungan hidup. Mulai menekankan Kualitas hidup merupakan suatu ukuran muncul baik dari aspek keuangan maupun tidak harus menjadi pertimbangan ketika melakukan aktivitas yang menurunkan kualitas hidup. pengelolaan akibat kerusakan lingkungan yang terjadi pada operasional bisnis. *Green Accounting* dikatakan menjadi cara terpilih untuk mencari solusi degradasi lingkungan ini termasuk contoh tanggung jawab perusahaan dalam memitigasi kerusakan lingkungan akibat operasional bisnis adalah akuntansi lingkungan (Nursamsiah *et al.*, 2019).

Dunia usaha perlu memastikan bahwa faktor sosial, lingkungan, dan ekonomi semuanya seimbang. Tanggung jawab dunia usaha terhadap lingkungan hidup dan penerapan data lingkungan hidup dalam pengambilan keputusan terus menjadi hal yang penting bagi pemerintah, klien, investor, dan pemangku kepentingan lainnya. Perubahan hubungan biaya dan permintaan pemangku kepentingan adalah akar penyebab akuntansi lingkungan. Penerapan akuntansi atas kerangka teoritis baru dan teknik komputasi pada penyimpanan, pengukuran,

dan pengungkapan data lingkungan yang relevan dengan pengambilan keputusan pemangku kepentingan dikenal sebagai akuntansi lingkungan. Akuntansi keuangan lingkungan dan akuntansi pengelolaan lingkungan merupakan bagian kedua, bersama dengan akuntansi lingkungan, yang didasarkan pada informasi pengguna lingkungan. Penelitian global menunjukkan bahwa akuntansi lingkungan mempunyai dampak positif yang besar terhadap bisnis. Misalnya, hal ini membantu dunia usaha dalam mematuhi peraturan dan pedoman lingkungan hidup, sehingga menjamin posisi strategis jangka panjang (Nguyen, 2020).

Aspek ekonomi kehidupan manusia terkena dampak krisis energi dan perubahan lingkungan. Pada akhirnya, akuntansi lingkungan mengubah cara operasi manufaktur dilakukan di berbagai bisnis menjadi efektif, maka menghasilkan lebih sedikit limbah yang dihasilkan dan memikat pemodal untuk berpartisipasi dalam bisnis tersebut. Gagasan dan penerapan akuntansi lingkungan telah mendapatkan perhatian global yang signifikan, karena bisnis saat ini dianggap sebagai pendekatan pengganti untuk mengatasi permasalahan global, khususnya krisis energi dan transformasi lingkungan (Siregar *et al.*, 2021). Perusahaan tidak hanya memperhatikan kepentingannya, tetapi juga bagaimana kegiatannya operasionalnya berdampak pada lingkungan. Mereka melakukannya untuk memaksimalkan keuntungan mereka. Sebuah perusahaan akan berdampak pada lingkungan selama perusahaan tetap beroperasi (Wahyuni *et al.*, 2020).

TINJAUAN LITERATUR

Akuntansi Lingkungan

Kekhawatiran terhadap kesejahteraan sosial dan lingkungan serta meningkatnya kesadaran lingkungan menyebabkan berkembangnya akuntansi lingkungan pada tahun 1970an. Laporan tahunan, laporan keberlanjutan, dan alat pelaporan lainnya memberikan akses ke bagian akuntansi keuangan dari akuntansi lingkungan. Data akuntansi bisnis yang terhubung dari aksi umunya dikira bersifat dalam dan pribadi (A. N. K. Sari *et al.*, 2020).

AICPA (2004) dalam Volosin (2008:3) mendefinisikan Akuntansi Lingkungan sebagai *"The identification, measurement, and allocation of environmental costs the integration of these environmental costs into business decisions, and the subsequent communication of the information to a company's stakeholders."*

Artinya Akuntansi lingkungan didefinisikan sebagai "identifikasi, pengukuran, dan alokasi biaya lingkungan, integrasi biaya lingkungan ini ke dalam keputusan bisnis, dan komunikasi selanjutnya informasi tersebut kepada pemangku kepentingan perusahaan (Aniela, 2019).

Tujuan Akuntansi Lingkungan

Istilah "akuntansi lingkungan", juga dikenal sebagai "*Green Accounting*", menjelaskan biaya yang dikeluarkan pemerintah dan perusahaan terhadap lingkungan. Intinya, akuntansi lingkungan berfokus pada pengeluaran yang terkait dengan pelestarian atau perbaikan lingkungan, khususnya untuk bisnis atau organisasi yang mengutamakan isu lingkungan (Aldi & Martadinata, 2023).

Tujuan Akuntansi Lingkungan Menurut Cintia Wulandari *et al* (2021) :

1. Akuntansi lingkungan hidup merupakan suatu alat untuk pengelolaan lingkungan hidup. Efektivitas inisiatif perlindungan lingkungan dapat dijelaskan melalui akuntansi. Pengeluaran fasilitas pengelolaan lingkungan, perlindungan lingkungan secara umum, dan pencemaran yang diperlukan untuk tindakan pengelolaan lingkungan juga dihitung dengan menggunakan data akuntansi lingkungan.
2. *Green Accounting* digunakan untuk menegakkan program lingkungan, menggambarkan dampak negatif terhadap lingkungan, dan berkomunikasi dengan publik dan media sosial., dan mencapai tujuan masyarakat. Reaksi dan gagasan masyarakat digunakan sebagai umpan balik yang berguna untuk memandu metode perlindungan lingkungan atau pengelolaan lingkungan dalam industri.

Komponen Akuntansi Lingkungan

Akuntansi ramah lingkungan berbeda dari akuntansi keuangan konvensional dalam beberapa hal penting. Perbedaan tersebut terdiri dari (Lako, 2018) :

1. Pada struktur aset bisnis di dalam pengelompokan aset tetap akan terlihat akun-akun baru yang menjalankan operasional bisnis ramah lingkungan aset sumber daya alam, investasi sosial, dan investasi semuanya dimasukkan dalam akuntansi lingkungan.
2. Entitas yang menerapkan tanggung jawab dan bisnis ramah lingkungan akan melihat akun-akun baru, seperti liabilitas sosial dan liabilitas lingkungan kontinjensi, berkembang dalam struktur akun liabilitas mereka. Bergantung pada komitmen perusahaan untuk menghormatinya, akun-akun ini mungkin bersifat jangka pendek atau jangka panjang.
3. Organisasi yang terlibat dalam operasi *CSR* sukarela akan melihat munculnya akun baru dalam struktur akun ekuitasnya, yang diberi label sebagai kontribusi *CSR* pada akun laba dan rugi pada kuartal berjalan.

4. Perhitungan biaya baru secara berkala, termasuk biaya penghijauan perusahaan atau biaya sosial dan lingkungan akan muncul dalam struktur akun biaya produksi dan biaya operasional organisasi yang menerapkan tanggung jawab dan bisnis ramah lingkungan.

Prinsip-Prinsip Akuntansi Lingkungan

Akuntansi lingkungan didasarkan pada beberapa konsep akuntansi antara lain (Lako, 2018):

1. Prinsip keberlanjutan.
2. Prinsip pengakuan aset (*asset recognition*).
3. Ketaatan pada tanggung jawab.
4. Prinsip pengukuran, atau gagasan pencocokan, dalam menentukan rasio biaya-manfaat.
5. Prinsip integrasi (dikenal juga dengan prinsip proses akuntansi terintegrasi).
6. Prinsip pelaporan terintegrasi yang mengamanatkan keterbukaan data akuntansi.

Kinerja Lingkungan

Ketika sebuah bisnis berhasil menjaga lingkungan hidup yang sehat, hal tersebut menunjukkan komitmennya terhadap tanggung jawab lingkungan dan berusaha meningkatkan posisinya di mata investor dan pemegang saham. Hal ini dikenal sebagai kinerja lingkungan secara keseluruhan. Portofolio produk lingkungan suatu perusahaan akan selalu memproyeksikan citra positif di mata pemangku kepentingan dan pelanggan, sehingga menyebabkan pasar bereaksi dengan percaya diri dan merupakan wujud tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan. Kementerian Lingkungan Hidup akan menggunakan peringkat yang tepat untuk mengevaluasi kinerja pengelolaan lingkungan bisnis secara keseluruhan (Tiarasandy *et al*, 2018).

Kinerja Keuangan Perusahaan

Dengan menggunakan instrumen keuangan yang disebut kinerja keuangan, perusahaan dapat menilai pencapaian yang telah dicapainya melalui struktur modalnya (Angelina & Nursasi, 2021) Menurut Hamidi (2019) menyoroti bahwa kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dievaluasi menggunakan berbagai metrik untuk mengukur keberhasilannya dalam menghasilkan keuntungan. Salah satu metrik kinerja keuangan adalah profitabilitas karena mencakup elemen penting yaitu daya tarik bisnis. Tingkat profitabilitas merupakan salah satu cara untuk mengukur kinerja keuangan, yang menunjukkan seberapa menarik bisnis sebuah perusahaan. Daya tarik bisnis sangat penting bagi perusahaan, terutama di era persaingan yang

semakin ketat saat ini.(Asjuwita & Agustin, 2020) Menurut Hamidi (2019), Menentukan Kondisi likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola keuangannya, permodalan, dan profitabilitas serta cara mengelola aset untuk menghasilkan keuntungan merupakan tujuan evaluasi kinerja keuangan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode SLR (*Systematic Literatur Review*) merupakan kritik dan evaluasi terhadap penelitian terdahulu yang dilakukan secara sistematis dengan menerapkan standar yang berlaku. Metode ini digunakan untuk mengkaji hasil penelitian yang telah dipublikasikan pada jurnal pada bidang studi tertentu. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu informasi yang sudah dilakukan namun tidak dikumpulkan langsung di lapangan.

Pencarian data dengan memasukkan kata kunci "akuntansi lingkungan" ke Google, 15,4 juta artikel terkait diambil. Ketika kami mempersempit artikel dengan menggunakan kata kunci "jurnal internasional", kami menemukan 939.000 artikel. Selanjutnya, dengan mempertimbangkan berbagai dampak keseimbangan lingkungan, kami mempersempit pencarian lagi berdasarkan tema artikel terkait, sehingga menghasilkan 341.000 artikel. Karena belum cukup, kami membatasi tahun terbit tiap jurnal pada 2018 hingga 2024 dan memperoleh 169 artikel. Kemudian sebagai langkah terakhir kami mengekstrak beberapa artikel sampel yang sesuai dan sesuai dengan topik yang diteliti, sehingga diperoleh 52 artikel yang dapat diselidiki. Dari 52 artikel yang kami terima semuanya berasal dari beberapa jurnal internasional seperti Google Scholar, Semantic Scholar, dan Scopus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Setelah Mendapatkan Artikel-artikel yang relevan dan sesuai dengan Jurnal- jurnal terdahulu yang dipilih dan dibaca dengan cermat oleh penulis dan dikategorikan sesuai dengan proses penelitian ini dibuat tabel matriks oleh penulis untuk memudahkan dalam mengkategorikan sesuai kata kunci, seperti tabel di bawah ini :

Tabel 1. Akuntansi Lingkungan terhadap Kinerja Perusahaan

No	Jurnal Penelitian	Nama Pembuat	Tahun Publikasi	Metode	Hasil Penelitian
1.	Pengaruh Implementasi Akuntansi Lingkungan terhadap Kinerja Perusahaan.	Ade Nursamsiah, Akhmad Lutfi, Farisha Eva Apriani, Ida Farida Adi Prawira	Irva 2019	Kuantitatif	Berbagai aspek akuntansi lingkungan, baik positif maupun negatif, terbukti berdampak pada kinerja perusahaan. Manfaat seperti akuntansi lingkungan mungkin berdampak positif terhadap <i>output</i> . Namun ada juga kelemahannya dalam bisnis ini.
2.	Implementasi Akuntansi Lingkungan terhadap Kinerja Perusahaan.	Andi Novia, Kartika Sari, Darwis Said, dan Mediaty	2020	Kualitatif	Berdasarkan temuan penelitian, akuntansi lingkungan mempengaruhi kuantitas informasi, yang dapat menghasilkan lebih banyak peluang informasi.
3.	Pengaruh Lingkungan Terhadap Kinerja Perusahaan	Langgeng Utomo, Prayitno Rachyu Purbowati.	2019	Kuantitatif	Berdasarkan temuan Setelah melakukan kajian dan diskusi, dapat disimpulkan hal tersebut Kinerja ekonomi perusahaan manufaktur dipengaruhi oleh kinerja lingkungannya. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kinerja lingkungan dapat berdampak pada peningkatan kinerja perekonomian.

Hasil Penelitian dari Suhendra *et al* (2022) Kinerja lingkungan sendiri mempengaruhi kinerja keuangan, berdasarkan hasil regresi berganda terhadap 94 sampel. Hasil penelitian lainnya dari Adiwuri & Nurleli,(2022) Kualitas lingkungan yang diproyeksikan oleh ISPO tidak dipengaruhi oleh kepemilikan institusional, manajemen, atau komite audit. Sebaliknya, pengungkapan akuntansi lingkungan dan komisaris independen mempengaruhi kualitas lingkungan. Hasil penelitian lainnya Hotnauli & Murwaningsari (2024) Penelitian menyatakan bahwa kepemimpinan lingkungan, akuntansi manajemen lingkungan, dan kinerja bisnis tidak berkorelasi. tambahan pembangunan berkelanjutan baik dan signifikan. Hasil penelitian lainnya Shanti & Pello (2024) Penelitian ini diharapkan untuk meningkatkan kesadaran perusahaan tentang perubahan iklim di seluruh dunia. Hasilnya menunjukkan kurangnya dampak pengungkapan perubahan iklim terhadap kinerja bisnis atau lingkungan. Hasil penelitian lainnya A. Y. Sari *et al.* (2022) Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, Profitabilitas bisnis sebagian besar tidak dipengaruhi oleh komite audit, dewan direksi, dan kinerja lingkungan hanya komisaris independen yang melakukannya.

Dengan demikian, hasil Akuntansi lingkungan terhadap kinerja Perusahaan, menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kesadaran, regulasi, dan integrasi dengan kinerja keuangan perusahaan. Meskipun ada beberapa kendala, keuntungan jangka panjang dari akuntansi lingkungan untuk kinerja bisnis dan keberlanjutan Bumi sangat jelas. Perusahaan yang menerapkan praktik ini memenuhi tuntutan regulasi dan membangun reputasi yang baik. Mereka juga meningkatkan efisiensi operasional mereka. Kinerja keuangan perusahaan menjadi lebih baik dengan akuntansi lingkungan karena meningkatkan efisiensi operasional, menarik investasi yang lebih besar, membangun reputasi yang baik, dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi. Akuntansi lingkungan juga membantu perusahaan menjadi lebih berkelanjutan dan lebih menguntungkan.

Tabel 2. Akuntansi Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan

No	Jurnal Penelitian	Nama Pembuat	Tahun Publikasi	Metode	Hasil Penelitian
1.	Pengaruh Penerapan <i>Green Accounting</i> dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020	Shella Gilby Sapulette, Franco Benony Limba	2021	Kuantitatif	Analisis data menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh dari "green accounting" terhadap nilai perusahaan, sementara "kinerja lingkungan" memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.
2.	Analisis Pengungkapan Akuntansi Lingkungan, Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan terhadap nilai Perusahaan <i>Oil, Gas, & Coal</i>	Arimbi Ika Setyaningrum dan Sekar Mayangsari	2022	Kuantitatif	Temuan studi ini menunjukkan bahwa meskipun kinerja dan biaya lingkungan mempunyai dampak menguntungkan yang besar, pengungkapan akuntansi lingkungan mempunyai pengaruh yang kecil.
3.	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Akuntansi Lingkungan, Leverage dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan	Ini Kadek Indrayani, I Dewa Made Endiana dan I Gusti Ayu Asri Pramesti	2021	Kuantitatif	Hasil ini menyatakan bahwa metrik yang terkait dengan <i>leverage</i> , likuiditas, kebijakan dividen, profitabilitas, dan <i>green accounting</i> tidak memiliki dampak terhadap nilai bisnis.
4.	Pengaruh Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Consumer Non-Cyclicals Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Aulia Amira Dan Siswanto	2022	Kuantitatif	Penelitian menyimpulkan bahwa kinerja, biaya, dan penyajian data <i>green accounting</i> tidak berdampak besar terhadap nilai bisnis.
5.	Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Kepemilikan Saham Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan.	Yuniep Mujiati Suaidah	2018	Kuantitatif	Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa perusahaan dapat mengantisipasi dampak besar dari <i>green accounting</i> terhadap kepemilikan saham.
6.	Determinasi Implementasi Akuntansi Lingkungan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Pengungkapan Informasi Lingkungan	Anastasia Anggar kusuma Arofah dan Destin Alfianika Maharani	2021	Kuantitatif	Studi menunjukkan bahwa kinerja lingkungan dan akuntansi lingkungan mempunyai dampak terhadap nilai perusahaan. Selain itu, pengungkapan informasi lingkungan berfungsi sebagai mediasi model studi, yang mengontrol bagaimana variabel independen dan dependen berhubungan satu sama lain.

Menurut temuan penelitian Yani *et al* (2023), Akuntansi lingkungan tidak berhubungan dengan nilai perusahaan. Hal ini diakibatkan oleh kegagalan dalam mengungkapkan tanggung jawab terhadap lingkungan oleh perusahaan. temuan lainnya Ethika *et al* (2019) menunjukkan bahwa parameter pengungkapan akuntansi lingkungan dan kinerja lingkungan memengaruhi nilai bisnis secara signifikan. Hasil penelitian lainnya Syahira *et al* (2023) menemukan bahwa walaupun kepemilikan institusional, komisaris independen, dan komite audit tidak mempunyai pengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel nilai perusahaan, akuntansi lingkungan, dan kepemilikan manajerial. mempunyai pengaruh positif dan substansial. Hasil Penelitian lainnya Nabilla Aldama (2022) Penemuan ini mengungkapkan bahwa struktur modal sebagian memiliki pengaruh merugikan terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas. secara parsial Akuntansi pengelolaan lingkungan mempunyai dampak menguntungkan yang cukup besar terhadap nilai perusahaan. secara parsial berdampak positif dan signifikan berdampak pada nilai perusahaan. Hasil Penelitian lainnya Okta *et al* (2022) Penelitian menunjukkan kinerja di lingkungan mempunyai efek baik dan signifikan sebesar 0,597 pengungkapan akuntansi

manajemen lingkungan dan pengeluaran lingkungan tidak ada hubungannya dengan nilai perusahaan selama pandemi. Temuan penelitian tambahan Nafisah (2024) Temuan penemuan tunjukkan meskipun penelitian *green accounting* memiliki dampak dalam hal nilai bisnis, namun efisiensi lingkungan tidak memiliki pengaruh tersebut. Temuan ini, bagaimanapun, memperlihatkan dampak pengungkapan *green accounting* & penerapan efisiensi dampak untuk nilai bisnis tidak dapat ditunjukkan oleh kinerja keuangan. Hasil penelitian lainnya Siagian & Wijoyo (2022) Kondisi likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola keuangannya memengaruhi nilainya, akuntansi lingkungan memengaruhi nilainya, profitabilitas memengaruhi nilainya, leverage tidak memengaruhi nilainya, kebijakan dividen tidak memengaruhi nilainya, dan likuiditas tidak memengaruhi nilainya.

Dengan demikian, hasil akuntansi lingkungan terhadap nilai Perusahaan, akuntansi lingkungan berdampak pada kesadaran publik, peraturan, standar pelaporan, kemajuan teknologi, investasi berkelanjutan, perilaku konsumen yang berubah, dan pengakuan praktik berkelanjutan. Perusahaan yang menerapkan akuntansi lingkungan yang serius dan transparan tidak hanya membantu melindungi lingkungan tetapi juga memperkuat posisi mereka di pasar global yang sadar akan keberlanjutan dan kompetitif.

Tabel 3. Akuntansi Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan

No	Jurnal Penelitian	Nama Pembuat	Tahun Publikasi	Metode	Hasil Penelitian
1.	Akuntansi Lingkungan dan Kinerja Keuangan Perusahaan dalam Ekonomi Syariah	Nur Wahyu Nurlaili, Ningsih, Ahmad Zuliansyah.	2022	Kuantitatif	Undang-undang yang mewajibkan semua perusahaan untuk menyatakan biaya lingkungan hidup pada pertemuan tahunan diharapkan dan harapan bahwa perusahaan dapat menganggarkan biaya lingkungan hidup dalam setiap produksi akan dibuat oleh pemerintah atau pembuat kebijakan berdasarkan temuan penelitian.
2.	Pengaruh Pengungkapan Informasi Akuntansi Lingkungan dan Mekanisme <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) Terhadap Kinerja Keuangan	Hanisa Nezla HendiyanI, Nurleli	2023	Kuantitatif	Temuan penelitian menunjukkan bahwa kesuksesan finansial yang diukur dengan <i>ROA</i> dipengaruhi oleh pengungkapan informasi akuntansi lingkungan dan tata kelola perusahaan yang baik (GCG).
3.	Pengaruh <i>eco-efficiency</i> , aktivitas operasi, akuntansi lingkungan terhadap kinerja keuangan	Sulasminingsih, Pancawati Hardiningsih	2022	Kuantitatif	Menurut penelitiab kinerja keuangan tidak dipengaruhi oleh akuntansi lingkungan, efisiensi lingkungan, atau akuntansi lingkungan..
4.	Pengaruh pengungkapan akuntansi lingkungan dan mekanisme <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Erwin Febriansyah dan Rakhel Fahreza	2020	Kuantitatif	Komite audit dan dewan komisaris merupakan dua contoh prosedur tata kelola perusahaan yang efektif, berdasarkan hasil pengujian hipotesis parsial. berdampak negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan pengungkapan akuntansi lingkungan memiliki dampak positif.
5.	Pengaruh Akuntansi Hijau dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan Dengan Tanggung Jawab Sosial sebagai Pemediasi	Victor Santoso, Jesica Handoko	2023	Kuantitatif	Temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa, meskipun tanggung jawab sosial tidak dapat memitigasi dampak kinerja lingkungan, hal ini dapat secara positif mempengaruhi kesuksesan finansial melalui akuntansi ramah lingkungan.

Hasil Penelitian Octavia *et al* (2023) mengindikasikan bahwa ada kepemilikan konstitusional dan komisar independen tidak mempunyai dampak signifikan secara statistik terhadap kinerja keuangan perusahaan namun, dua variabel yaitu pengungkapan akuntansi lingkungan dan komite audit mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil Penelitian lainnya Carolina *et al* (2023) hasil pengujian hipotesis secara sebagian antar pengungkapan akuntansi lingkungan tidak berpengaruh mekanisme *good corporate governance* hal ini tidak dipengaruhi oleh kinerja keuangan dan akuntansi lingkungan. Hasil Penelitian dari Nur'ainun & Lestari (2017) Berdasarkan penelitian ini, pada tahun 2012 hingga 2015, perusahaan tekstil yang terdata di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami penurunan kinerja keuangan akibat pengungkapan akuntansi lingkungan. Hasil Penelitian lainnya dari Wara *et al* (2023) membuktikan bahwa perusahaan memasukkan akuntansi lingkungan namun demikian, perusahaan menghasilkan air, oleh karena itu kemungkinan kerusakan lingkungan akibat kegiatan industri sangat rendah yang berdampak pada kinerja keuangannya. Meskipun demikian, biaya lingkungan yang ditimbulkan tidak terlalu besar. Bisnis tersebut mengklaim bahwa biaya yang diperlukan untuk mengatasi masalah lingkungan diperlukan untuk menjaga lingkungan sekitar, bukan karena kerusakan lingkungan. Hasil Penelitian lainnya Ramadhani *et al* (2022) Hasil analisis menunjukkan bahwa akuntansi lingkungan memperbaiki kinerja keuangan, Kinerja keuangan ditingkatkan melalui kinerja lingkungan, dan baik kinerja keuangan maupun lingkungan ditingkatkan melalui tata kelola bisnis. Hasil penelitian lainnya Alina Widyasari & Taufikur Rahman, (2023) memberikan dampak signifikan dan negatif terhadap kinerja keuangan, namun penerapan akuntansi lingkungan berpengaruh besar dan menguntungkan pada kinerja keuangan. Hasil menunjukkan bahwa variabel akuntansi lingkungan dan kinerja lingkungan tidak dapat mengimbangi dampak kinerja lingkungan dan akuntansi terhadap kinerja keuangan.

Dengan demikian, akuntansi lingkungan terhadap kinerja keuangan secara keseluruhan, menguntungkan kinerja keuangan perusahaan karena meningkatkan efisiensi, mengurangi risiko, dan membuka peluang baru di pasar yang semakin memperhatikan masalah keberlanjutan.

Tabel 4. Akuntansi Lingkungan terhadap Kinerja Lingkungan

No	Jurnal Penelitian	Nama Pembuat	Tahun Publikasi	Metode	Hasil Penelitian
1.	Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Mekanisme <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja Lingkungan	Diva Adiwuri, Nurleli	2022	Kuantitatif	Komisaris independen mempengaruhi metrik kinerja lingkungan hidup <i>ISPO</i> .
2.	Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Biaya Lingkungan terhadap Kinerja Lingkungan pada Perusahaan Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Novie Susanti Soseno, Mochamad Romdhon, Syarah Rochmatunisa	2020	Kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan akuntansi lingkungan berhubungan dengan kinerja lingkungan. Semakin tinggi tingkat pengungkapan akuntansi lingkungan, semakin tinggi peringkat <i>PROPER</i> , dan sebaliknya, semakin rendah tingkat pengungkapan akuntansi lingkungan, semakin rendah pula peringkat <i>PROPER</i> .
3.	Penerapan akuntansi Lingkungan Sebagai Bentuk Pertanggungjawaban Perusahaan Terhadap Lingkungan	Muhammad Suyudi, Diyah Permana dan Diki Suganda	2021	Kualitatif	Hasil analisis terhadap perlakuan akuntansi lingkungan di PT Indominco Mandiri menunjukkan bahwa mereka belum mengklasifikasikan biaya sesuai dengan International <i>Guidance Document Accounting for Environmental Management</i> yang dikeluarkan oleh <i>IFAC</i>
4.	Implementasi Akuntansi Lingkungan terhadap Kinerja Lingkungan dengan Pengungkapan CSR sebagai Variabel Intervening	Muhammad Faisal AR Pelu, Tenriwaru, Gina Melati Saira, Muslim	2022	Kuantitatif	Temuan studi ini menunjukkan bahwa akuntansi lingkungan secara signifikan meningkatkan kinerja lingkungan, semakin baik Kinerja lingkungan akan meningkat dengan penggunaan akuntansi lingkungan.
5.	Pengaruh Implementasi Akuntansi Lingkungan terhadap Kinerja Lingkungan	Fajar Sidik Permana, Rini Lestari	2021	Kuantitatif	Temuan penelitian menunjukkan bahwa kriteria "baik" mencakup penggunaan akuntansi lingkungan dan kinerja lingkungan sekitar industri tekstil Cimahi dan Bandung. Kinerja lingkungan hidup perusahaan tekstil Cimahi dan Bandung dipengaruhi oleh penerapan akuntansi lingkungan hidup.

Hasil Penelitian Agung *et al* (2022) menunjukkan bahwa kepedulian terhadap lingkungan sangat penting bagi kerja RSUD pemerintah daerah Kediri. Dengan berpegang pada prinsip sadar lingkungan ini, diharapkan produktivitas pekerja lingkungan di RSUD Kediri dapat meningkat. Hasil penelitian lainnya Mofa *et al* (2023) Temuan penelitian menunjukkan bahwa kontribusi lingkungan baik secara moneter maupun fisik hanya mencapai 43,4%, sedangkan sisanya sebesar 56,6% dipengaruhi oleh variabel lain. Hasilnya, akuntansi lingkungan fisik dan akuntansi lingkungan moneter dikelola dengan lebih baik. Temuan penelitian tambahan Risnawati & Arofah (2020) Penerapan program pengelolaan lingkungan hidup di RSUD RAA Soewondo Pati terbukti sangat efektif dan bermanfaat bagi para pekerja lingkungan hidup. Hasil hipotesis pertama menunjukkan bahwa peningkatan pemanfaatan ketajaman lingkungan dengan tetap memusatkan perhatian pada aspek fisiknya akan meningkatkan tenaga kerja lingkungan. Selain itu, hasil kedua hipotesis menunjukkan bahwa peningkatan nilai kinerja RSUD RAA Soewondo Pati melalui peningkatan aspek keuangan penerapan akuntansi juga memberikan kontribusi yang signifikan.

Akuntansi lingkungan telah membantu perusahaan dalam mengelola dan meminimalkan dampak lingkungannya, seperti yang ditunjukkan oleh akuntansi lingkungan atas kinerja lingkungan. Dengan meningkatkan kesadaran, transparansi, dan akuntabilitas, serta

mendorong inovasi dan efisiensi, akuntansi lingkungan membantu bisnis mengelola dan mengurangi dampak lingkungan mereka. Meskipun ada kendala, keuntungan jangka panjang dari penerapan praktik ini jauh lebih besar, menjadikan akuntansi lingkungan sebagai bagian penting dari strategi bisnis yang berorientasi pada keberlanjutan.

Tabel 1.1 Topik Penelitian

Topik	Jumlah
Akuntansi Lingkungan terhadap Kinerja Perusahaan.	10
Akuntansi Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan.	18
Akuntansi Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan	14
Akuntansi Lingkungan terhadap Kinerja Lingkungan	10
Jumlah	52

Hasil analisis pada temuan Topik Penelitian, “Akuntansi lingkungan terhadap Kinerja perusahaan” berjumlah 10 artikel. “Akuntansi Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan.” berjumlah 18 artikel, topik ini yang paling banyak ditemukan. Sedangkan “Akuntansi Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan” berjumlah 14 artikel, dan topik “Akuntansi Lingkungan terhadap Kinerja Lingkungan” berjumlah 10 artikel sehingga didapat 52 artikel seperti yang tercantum pada tabel 1.1.

Tabel 1.2 Tahun Terbit

Tahun	Jumlah
2018	2
2019	8
2020	7
2021	9
2022	13
2023	10
2024	3
Jumlah	52

Hasil analisis pada temuan Tahun terbit, tahun 2018 berjumlah 2 artikel, Tahun 2019 berjumlah 8 artikel, tahun 2020 berjumlah 7 artikel, tahun 2021 berjumlah 9 artikel, tahun 2022 berjumlah 13 artikel ini yang paling banyak ditemukan, tahun 2023 berjumlah 10 artikel dan tahun 2024 berjumlah 3 sehingga didapat 52 artikel seperti yang diuraikan pada table 1.2.

Tabel 1.3 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian	Jumlah
Kuantitatif	33
Kualitatif	19
Jumlah	52

Teknik atau jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti sebagian besar menggunakan Kuantitatif. Beberapa peneliti menggunakan metode Kualitatif. sebagaimana dijelaskan pada Tabel 1.3.

Akuntansi lingkungan memiliki dampak positif terhadap sejumlah faktor yang terkait dengan keberlanjutan suatu badan usaha, khususnya kinerja keuangan melalui penggunaan

tanggung jawab sosial sebagai mediator. Penelitian kualitatif mengenai akuntansi Lingkungan Meski di Indonesia adalah bangsa yang besar, namun masih ada ruang untuk perbaikan. mengkajinya dan tema yang diangkat pun sempit. Hasil penelitian ini mempunyai konsekuensi terhadap inisiatif dan tindakan pengelolaan lingkungan yang dilandasi oleh inovasi hijau atau prinsip ramah lingkungan dan dapat berkembang lebih jauh. (Handoko & Santoso, 2023).

SIMPULAN

Tren riset akuntansi Lingkungan di Indonesia pada tahun 2018 hingga 2024 masih tidak menentu. Hasil *Systematic Literatur Review* ini menunjukkan perlunya lebih banyak kemajuan dalam akuntansi lingkungan. Kekhawatiran terhadap kerusakan lingkungan dan akuntansi lingkungan saat ini sangat populer. Selain berfokus pada memaksimalkan keuntungan, dunia usaha juga perlu mempertimbangkan kinerja sosial dan lingkungan. Penelitian penulis berfungsi sebagai landasan untuk kemajuan di masa depan dan dapat memberikan perspektif segar mengenai Akuntansi Lingkungan, sehingga meningkatkan kuantitas penelitian dan penerapannya di Indonesia.

REFERENSI

- Adiwuri, D., & Nurleli. (2022). Pengaruh pengungkapan akuntansi lingkungan dan mekanisme good corporate governance terhadap kinerja lingkungan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 8–15. <https://doi.org/10.29313/jra.v2i1.670>
- Agung, S., Srihastuti, E., & Athori, A. (2022). Pengaruh penerapan akuntansi lingkungan terhadap kinerja lingkungan rumah sakit umum daerah Kabupaten Kediri. *JCA (Jurnal Cendekia Akuntansi)*, 3(1), 9. <https://doi.org/10.32503/akuntansi.v3i1.2656>
- Aldama, N. (2022). Pengaruh struktur modal, profitabilitas dan akuntansi manajemen lingkungan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi dan Bisnis*, 1(3), 91–105. <https://doi.org/10.51903/jimeb.v1i3.412>
- Aldi, M., & Martadinata, S. (2023). Perlakuan penerapan akuntansi lingkungan pada pengelolaan limbah di RSUD Asy-Syifa Sumbawa Barat. *Jurnal Cafeteria*, 4(1), 305–309.
- Amira, A., & Siswanto, S. (2022). Pengaruh penerapan akuntansi lingkungan terhadap nilai perusahaan consumer non-cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pajak dan Keuangan Negara (PKN)*, 4(1S), 200–210.
- Angelina, M., & Nursasi, E. (2021). Pengaruh penerapan green accounting dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 14(2), 211.
- Aniela. (2019). Implementasi akuntansi lingkungan terhadap kinerja perusahaan. Retrieved from <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JRA/article/downloadSuppFile/8190/740>

- Arimbi, A. I. S., & Mayangsari, S. (2022). Analisis pengungkapan akuntansi lingkungan, kinerja lingkungan dan biaya lingkungan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan oil, gas & coal. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1103–1114.
- Ariyani, O. A., & Putri, E. (2023). Pengaruh pengungkapan akuntansi lingkungan dan mekanisme good corporate governance terhadap kinerja keuangan perusahaan: Studi empiris perusahaan pertambangan dan consumer non-cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(1), 1003–1020. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i1.5164>
- Arofah, A. A., & Maharani, D. A. (2021). Determinasi implementasi akuntansi lingkungan dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan melalui pengungkapan informasi lingkungan. *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*, 5(2), 365–379. <https://doi.org/10.37339/e-bis.v5i2.697>
- Asjuwita, M., & Agustin, H. (2020). Pengaruh kinerja lingkungan dan biaya lingkungan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(3), 3327–3345.
- Carolina, O., Yani, A., Bachri, A. A., Tinggi, S., & Administrasi, I. (2023). 4.+Revisi_JAKPT_+Jurnal_Asriani. 1(1), 37–43.
- Ethika, E., Azwari, M., & Muslim, R. Y. (2019). Analisis pengaruh pengungkapan akuntansi lingkungan dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan (Studi empiris pada perusahaan indeks LQ-45 yang terdaftar di BEI). *Jurnal Kajian Akuntansi dan Auditing*, 14(2), 122–133. <https://doi.org/10.37301/jkaa.v14i2.15>
- Febriansyah, E., & Fahreza, R. (2020). Pengaruh pengungkapan akuntansi lingkungan dan mekanisme good corporate governance terhadap kinerja keuangan (Studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Pasar Modal dan Bisnis*, 2(2), 129–154. <https://doi.org/10.37194/jpmb.v2i2.44>
- Hamidi. (2019). Green accounting. *International Encyclopedia of Environmental Politics*, 6(2), 238–239. <https://doi.org/10.4324/9781315561103-15>
- Handoko, J., & Santoso, V. (2023). Pengaruh akuntansi hijau dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan dengan tanggung jawab sosial sebagai pemediasi. *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 12(1), 84–101. <https://doi.org/10.21831/nominal.v12i1.56571>
- Hardiningsih, P. (2022). Pengaruh eco-efisien, aktivitas operasi, akuntansi lingkungan terhadap kinerja keuangan rata-rata profitabilitas perusahaan manufaktur tahun 2018-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(3), 1499–1506.
- Hendiyani, H. N. (2023). Pengaruh pengungkapan informasi akuntansi lingkungan dan mekanisme good corporate governance (GCG) terhadap kinerja keuangan. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 3(1), 437–446.
- Hotnauli, H. P., & Murwaningsari, E. (2024). Pengaruh akuntansi manajemen lingkungan, kepemimpinan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 4(1), 207–216. <https://doi.org/10.25105/jet.v4i1.18991>

- Indrayani, N. K., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, kebijakan dividen, akuntansi lingkungan, leverage dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1).
- Kusuma, A., Asmeri, R., & Begawati, N. (2019). Analisis penerapan akuntansi lingkungan dalam pengelolaan limbah dan tanggung jawab sosial pada Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi. *INA-Rxiv Papers*, 1, 1–15.
- Lako, A. (2018). Akuntansi hijau. December, December, 146. https://www.researchgate.net/publication/329737092_AKUNTANSI_HIJAU_Isu_Teori_dan_Aplikasi
- Mofa, W., Defitri, S. Y., & Sukraini, J. (2023). Pengaruh penerapan akuntansi lingkungan fisik dan akuntansi lingkungan moneter terhadap kinerja lingkungan pada RSUD Mohammad Natsir, RSUD Dr. Achmad Mochtar dan RSUD Pariaman. *Trending: Jurnal Manajemen dan Ekonomi*, 1(1).
- Nafisah, N. (2024). Pengaruh kinerja keuangan sebagai variabel moderasi (Studi empiris pada Jakarta Islamic Index (JII) periode tahun 2018-2022).
- Nguyen, T. K. T. (2020). Studying factors affecting the relationship between corporate social responsibility and financial performance: The role of environmental accounting. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 10(2), 50–56. <https://doi.org/10.32479/ijefi.9083>
- Prayitno, L., & Utomo, R. P. (2019). Pengaruh akuntansi lingkungan terhadap kinerja perusahaan. *Akuntansi Lingkungan*, 49(3), 209–210. <https://doi.org/10.3327/jaesj.49.209>
- Rahman, M. R. A., & Utami, W. (2022). Pengaruh green accounting dan green supply chain management terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma*, 1(1), 39–55. <https://doi.org/10.18326/jram.v1i1.39-55>
- Sutrisna, A. S. (2019). Penerapan akuntansi lingkungan terhadap pengelolaan limbah bahan berbahaya beracun (B3). *Riset Terapan Akuntansi*, 2(3), 89–105.
- Widyasari, A., & Rahman, T. (2023). Peran ISR dalam hubungan antara green accounting dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan. *JAE (Jurnal Akuntansi dan Ekonomi)*, 8(2), 20–33. <https://doi.org/10.29407/jae.v8i2.19063>
- Wulandari, C., Kustono, A. S., & Yuliarti, N. C. (2021). Implementasi akuntansi lingkungan terhadap pengelolaan limbah rumah sakit Siloam Jember. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 1(3), 193–202. <https://doi.org/10.53625/juremi.v1i3.432>